

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak dapat terlepas dari pendidikan, melalui pendidikan seseorang dapat mengaktualisasi dirinya dengan potensinya yang ada. Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi setiap manusia guna menjalani hidup agar selaras dengan tujuan dan cita-citanya. Pendidikan juga merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Melalui pendidikan manusia tidak hanya dibentuk dalam proses akademik atau pengetahuan-nya saja, melainkan juga terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian. Maka dari itu mereka siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih baik. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003 yang terdapat pada pasal 1, menyatakan tentang definisi pendidikan, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹ Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, h.3

Sistem pendidikan tersebut tidak akan berlangsung maksimal jika masalah-masalah didalamnya juga tidak diidentifikasi dan dicari solusinya. Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini memiliki permasalahan yang kompleks sehingga diperlukan perhatian khusus dan strategi yang tepat guna memperbaiki permasalahan tersebut. Permasalahan pendidikan di Indonesia dapat diperbaiki salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pemberian *Reward* memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini bisa dijadikan sebuah strategi yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan motivasi serta meningkatkan hasil belajar peserta didik yang berasal dari luar peserta didik. Hal ini dikarenakan terpenuhinya akan kebutuhan penghargaan atau pengakuan peserta didik. Perasaan senang atau pengakuan yang diterima oleh peserta didik dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan motivasi belajar. Keterampilan pemberian penguatan (*reinforcement*) merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru sebagai langkah untuk memodifikasi dan langkah merealisasikan perilaku peserta didik dalam belajar. Guru dapat mendorong peserta didik untuk aktif di dalam pembelajaran yang ada di kelas. Jika peserta didik memiliki motivasi untuk belajar, maka kualitas prestasinya pun akan meningkat. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, motivasi memiliki peran terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran

Seorang guru atau pendidik yang akan memotivasi peserta didik harus mengenal dan memahami latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian peserta didik serta menggunakan teori yang tepat dalam memotivasi agar berhasil dalam memotivasi peserta didik. Motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dalam pembelajaran contohnya dari keantusiasan mengikuti kegiatan belajar mengajar, cara mereka merespons pertanyaan guru, aktif atau tidaknya dalam kerja kelompok. Sebagai seorang motivator yang menjadi tugas guru ialah memiliki strategi yang tepat guna memotivasi peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga mampu mendorong peserta didik memiliki motivasi yang kuat dalam proses belajar.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang terjadi di dalam diri maupun di luar diri peserta didik, salah satu faktor eksternal yang efektif digunakan adalah dengan memberikan *Reward*. Hal ini dibuktikan dalam salah satu penelitian yang dilaksanakan oleh Aljena, dkk Hasil analisis data penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara pemberian *Reward* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SDN 033 Tarakan pengaruh yang diberikan *Reward* terhadap motivasi sangat signifikan.²

² Sarita Cyntia Aljena,dkk, *Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik*,

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah latar belakang kondisi keluarga di rumah dan manajemen kelas yang kurang baik yang membentuk mereka menjadi kurang antusias belajar sehingga perlu dibangun kebiasaan yang baru yang membuat mereka semangat dan termotivasi tinggi dalam belajar, ketika peneliti menggunakan *Reward* peserta didik tersebut lebih termotivasi untuk aktif.

Oleh sebab itu peneliti tertarik menganalisis Penerapan pemberian *Reward* dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah Di Sekolah Dasar dan kondisi Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. Penelitian ini adalah penelitian Studi Kepustakaan yang tidak mengambil data di lapangan melainkan bersumber dari kajian kajian kepustakaan yang dapat dilihat melalui jurnal maupun buku.

B. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *Reward* dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik?” Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi dua sub fokus sebagai berikut:

1. Penerapan *Reward* dan dampaknya terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.
2. Motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan fokus kajian yang ada, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *Reward* dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik?”

D. Tujuan Kajian

Berdasarkan fokus kajian dan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian kajian pustaka ini adalah:

1. Melalui berbagai sumber data dapat mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan pemberian *Reward* dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan berguna untuk semua pihak yang terkait, manfaat hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan, dan bahan referensi tentang Penerapan pemberian *Reward* dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar (SD).

2. Secara Praktis

- a) Penelitian ini membantu peneliti mengetahui dan menganalisis

bagaimana penerapan pemberian *Reward* dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik di SD dan memberikan *insight* (sudut pandang) baru akan kondisi dunia pendidikan saat ini maupun yang akan datang.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Dapat menjadi salah satu referensi upaya positif bagi guru agar menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga tercipta interaksi yang baik dikelas dan murid memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.
- c) Dapat menjadi bahan evaluasi guru selama mengajar sudahkah memberikan fokus pada motivasi belajar peserta didik dan bagaimana cara meningkatkan motivasi itu sendiri.
- d) Dapat menjadi bahan pertimbangan kepada sekolah dan juga lembaga- lembaga yang bertugas dalam bidang pendidikan agar mengeluarkan sosialisasi atau pelatihan pelatihan terkait bagaimana cara menggunakan *Reward* yang tepat sebagai alat pendidikan yang mampu memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.
- e) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang serupa di kemudian hari dan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang kondisi terhadap dunia pendidikan di Sekolah Dasar.